

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta sektor pertanian merupakan pilar utama dalam struktur perekonomian Indonesia, khususnya di wilayah pedesaan yang menjadi basis produksi bagi sebagian besar masyarakat. Desa-desa seperti Desa Bandar Kumbul, di mana penduduk mayoritas terlibat dalam kegiatan UMKM dan pertanian, memiliki potensi signifikan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional melalui kontribusi produk-produk unggulan mereka. Namun, dalam konteks yang lebih luas, tantangan umum yang dihadapi oleh daerah pedesaan ini meliputi keterbatasan infrastruktur dan akses terhadap teknologi, yang sering kali membuat usaha-usaha tersebut kurang kompetitif di pasar yang lebih global.

Selain itu, kondisi tersebut terlihat dari tingginya ketergantungan pelaku UMKM dan petani pada sumber daya yang ada di sekitar mereka, sementara dukungan yang bersifat menyeluruh seperti sistem pemasaran dan pemanfaatan teknologi masih belum memadai. Akibatnya, banyak pelaku usaha di desa hanya berputar pada pola produksi yang itu-itu saja, dengan jangkauan pasar yang terbatas dan perkembangan usaha yang lambat. Karena itu, memahami kondisi umum ini menjadi penting untuk merumuskan kebutuhan inovasi yang tepat, agar UMKM dan sektor pertanian di pedesaan dapat semakin kuat dan memiliki peran lebih besar dalam rantai nilai perekonomian Indonesia.

Di Desa Bandar Kumbul, pelaku UMKM dan petani masih menghadapi kendala utama pada sisi pemasaran. Selama ini, penjualan produk umumnya hanya mengandalkan pasar tradisional atau promosi dari mulut ke mulut. Cara tersebut membuat jangkauan pemasaran terbatas di sekitar desa, sehingga hasil pertanian maupun kerajinan tangan yang sebenarnya berkualitas sulit dikenal dan dibeli oleh konsumen dari luar wilayah. Akibatnya, peluang untuk memperluas pasar menjadi tidak optimal, pertumbuhan ekonomi lokal berjalan lebih lambat, dan daya saing usaha pun ikut menurun.

Tantangan tersebut semakin terasa karena akses terhadap teknologi informasi yang mendukung promosi masih terbatas. Tanpa adanya media atau *platform* yang tepat, pelaku UMKM dan petani di desa ini kesulitan memperkenalkan produk secara lebih luas, membangun jejaring pemasaran, dan menjangkau calon pembeli di luar wilayah. Akibatnya, produk yang mereka hasilkan tetap kurang terlihat di pasar yang lebih besar. Kondisi ini menunjukkan bahwa dibutuhkan solusi yang mampu mengurangi hambatan jarak, memperluas jangkauan pemasaran, dan meningkatkan keterkenalan produk secara berkelanjutan.

Inti permasalahan dalam konteks ini adalah belum tersedianya mekanisme promosi yang rapi, terarah, dan dapat dikendalikan, sehingga perlu ada cara untuk memperluas pemasaran tanpa mengabaikan kualitas serta kepercayaan konsumen. Oleh karena itu, pengembangan sistem informasi kewirausahaan berbasis web diusulkan sebagai solusi. Melalui *platform* ini, pelaku UMKM dan petani dapat mendaftarkan produk setelah melakukan registrasi, tetapi produk tidak langsung ditampilkan kepada publik. Setiap produk yang diunggah akan melewati tahap verifikasi oleh admin untuk menilai kelayakan berdasarkan kriteria yang telah

ditetapkan. Dengan proses pemeriksaan ini, hanya produk yang memenuhi standar yang akan ditampilkan pada halaman utama atau *dashboard* publik, sehingga informasi yang diterima konsumen lebih akurat, terpercaya, dan kualitas produk yang dipasarkan tetap terjaga.

Selain itu, pengembangan sistem ini dirancang menggunakan metode *Waterfall* agar setiap tahapan dikerjakan secara terstruktur dan berurutan, dimulai dari analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, hingga pengujian. Untuk memperjelas rancangan sistem dan interaksi antara admin dan pengguna, digunakan juga *Unified Modeling Language* (UML) sebagai alat pemodelan yang menggambarkan alur proses serta pertukaran data di dalam sistem. Dengan pendekatan tersebut, sistem yang dibangun diharapkan tidak hanya memperluas jangkauan pemasaran produk UMKM dan hasil tani Desa Bandar Kumbul, tetapi juga memberi kendali kepada admin untuk memantau dan mengelola konten secara lebih tertib. Pada akhirnya, sistem ini diharapkan mampu meningkatkan akses pasar, menjaga kualitas produk yang ditampilkan, dan memberikan kontribusi positif bagi perekonomian desa secara keseluruhan.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang sistem informasi berbasis web yang efektif untuk mempromosikan produk UMKM dan hasil tani di Desa Bandar Kumbul?
2. Apa saja fitur yang diperlukan dalam sistem informasi berbasis web untuk memudahkan pelaku UMKM dan petani dalam mendaftarkan dan mempromosikan produk serta hasil tani mereka?

3. Bagaimana model *Unified Modeling Language* (UML) dapat menggambarkan aliran data yang terjadi dalam sistem, terutama dalam interaksi antara admin dan user terkait pendaftaran dan persetujuan produk?

### **1.3. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan sistem dibatasi pada platform berbasis web, sehingga tidak mencakup pengembangan aplikasi berbasis *mobile* (Android/iOS).
2. Sistem informasi kewirausahaan ini menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MYSQL sebagai *database*-nya dengan dukungan *web server Apache*.
3. Sistem informasi yang dibangun hanya difungsikan sebagai media informasi dan promosi produk UMKM dan hasil tani. Penelitian ini tidak mencakup pengembangan fitur transaksi jual beli secara langsung, seperti pemesanan online, pembayaran, ataupun pengelolaan pengiriman.

### **1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah merancang sistem informasi kewirausahaan berbasis web pada UMKM dan hasil tani Desa Bandar Kumbul.

#### **1.4.2. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang akan dicapai dalam perancangan sistem informasi kewirausahaan berbasis web pada UMKM dan hasil tani Desa Bandar Kumbul adalah :

1. Meningkatkan promosi produk UMKM dan hasil tani Desa Bandar Kumbul secara lebih luas sehingga mampu memperluas jangkauan pasar.
2. Meningkatkan pemahaman dan kemampuan pelaku UMKM serta petani Desa Bandar Kumbul dalam menggunakan sistem informasi berbasis web untuk mendukung kegiatan usaha mereka.
3. Memperkuat citra dan *branding* Desa Bandar Kumbul sebagai desa yang adaptif terhadap teknologi dan serius mengembangkan potensi ekonomi lokal.

### **1.5. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan laporan proposal ini dibagi menjadi beberapa bab, yaitu sebagai berikut :

#### **BAB I            PENDAHULUAN**

Bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan proposal.

#### **BAB II           LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi landasan teori, teori-teori yang mendukung penelitian dan hasil penelitian terdahulu yang menjadi dasar pengembangan sistem informasi kewirausahaan berbasis web.

#### **BAB III          METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas analisis kebutuhan dalam membuat sistem informasi yang terdiri dari analisis masalah, dan analisis kebutuhan

fungsional serta membahas mengenai perancangan sistem informasi yang diusulkan.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi mengenai implementasi sistem dari perancangan sistem tahap sebelumnya dan pengujian sistem.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dari bahasan bab sebelumnya dan hasil penelitian yang dilakukan. Dan juga berisi ide-ide yang bermanfaat untuk penelitian kedepannya.